PENGARUH MODEL *MAKE A MATCH* DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN KONDISI LINGKUNGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP KESEHATAN PADA SISWA KELAS III SDN BURENGAN 2 KOTA KEDIRI T.A 2015-2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi PGSD

OLEH :
YOOGI PRADHANA MARTA
NPM : 12.1.01.10.0099

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
2016

Skripsi oleh:

YOOGI PRADHANA MARTA
NPM: 12.1.01.10.0099

Judul:

PENGARUH MODEL MAKE A MATCH DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN KONDISI LINGKUNGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP KESEHATAN PADA SISWA KELAS III SDN BURENGAN 2 KOTA KEDIRI T.A 2015-2016

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD

FKIP UNP Kediri

Tanggal :

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dra. Endang Sri Mujiwati,M.Pd.	Drs. Agus Budianto, M.Pd.
NIDN. 0725076201	NIDN. 0022086508

ii

Skripsi oleh

YOOGI PRADHANA MARTA
NPM: 12.1.01.10.0099

Judul:

PENGARUH MODEL *MAKE A MATCH* DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN KONDISI LINGKUNGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP KESEHATAN PADA SISWA KELAS III SDN BURENGAN 2 KOTA KEDIRI T.A 2015-2016

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal : 5 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dra. Endang Sri Mujiwati,M.Pd. _____
2. Penguji I : Dra.Dwi Ari Budiretnani,M.Pd. _____
3. Penguji II : Drs.Agus Budianto,M.Pd. _____

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH MODEL *MAKE A MATCH* DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN KONDISI LINGKUNGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP KESEHATAN PADA SISWA KELAS III SDN BURENGAN 2 KOTA KEDIRI T.A 2015-2016

YOOGI PRADHANA MARTA

12.1.01.10.0099

FKIP/PGSD

Email :ypradhana92@gmail.com

Dosen pembimbing 1

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.

Dosen Pembimbing 2

Drs.Agus Budianto,M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTRA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran IPA di SDN Burengan 2 Kota Kediri masih didominasi oleh aktivitas klasikal dengan dominasi pada peran guru. Akhibatnya suasana kelas monoton, pasif dan membosankan. Hal ini nampak pada hasil belajarpun juga rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah 1.Untuk mengetahui bagaimana kemampuan mendeskripsikan kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan pada siswa kelas III SDN Burengan 2 kota Kediri menggunakan model *Make a Match* tanpa didukung media gambar; 2. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan mendeskripsikan kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan pada siswa kelas III SDN Burengan 2 kota Kediri menggunakan model *Make a Match* didukung media gambar; 3. Untuk membuktikan adakah pengaruh menggunakan model *Make a Match* didukung media gambar dibanding dengan model *make a match* tanpa didukung media gambar terhadap kemampuan mendeskripsikan kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan pada siswa kelas III SDN Burengan 2 kota Kediri Tahun Ajaran 2015-2016.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas III di SDN Burengan 2 Kota Kediri. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan instrumen berupa RPP dan tes kemampuan belajar siswa.

Setelah dilaukan penelitian dan berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji t pada taraf signifikan 5%, hasil analisis data menunjukkan bahwa t_{hitung} dan t_{tabel} adalah 6,4521>1,993. Dengan demikian terbukti bahwa “ada pengaruh model make a match didukung media gambar terhadap kemampuan mendeskripsikan kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan pada siswa kelas III SDN Burengan 2 Kota Kediri T.A 2015-2016”.

Simpulan hasil penelitian ini adalah ada pengaruh model make a match didukung media gambar terhadap kemampuan mendeskripsikan kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan pada siswa kelas III SDN Burengan 2 Kota Kediri T.A 2015-2016

Dengan adanya penelitian ini , diharapkan model make a match didukung media gambar dapat dimanfaatkan sebagai salah satu model dan media pembelajaran IPA di sekolah.

Kata Kunci :

Model Make a Match,media gambar, mendeskripsikan, kesehatan.

I. LATAR BELAKANG

Kurikulum yang digunakan di sebagian besar sekolah dasar pada saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan

> kurikulum operasional yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan serta merupakan acuan dan pedoman bagi pelaksanaan pendidikan untuk mengembangkan berbagai ranah pendidikan (pengetahuan,keterampilan, dan sikap) dalam satuan pendidikan dasar dan menengah (Mulyasa, 2010:221).

Sedangkan pengertian kurikulum itu sendiri sudah banyak dijabarkan oleh ahli diantaranya sebagai berikut :

> Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, kompetensi dasar, materi standar, dan hasil belajar, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar dan tujuan pendidikan (Mulyasa,2010:22).

> Dalam pelaksanaanya, "guru harus mengembangkan dan menjabarkan kurikulum secara kreatif dan inovatif yang memungkinkan siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimilikinya" (Trianto, 2007: 81).

Salah satu mata pelajaran yang yang terdapat pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar sangat berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam diharapkan dapat menjadi salah satu wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, sehingga dapat diterapkan di dalam kehiupan sehari-hari. IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasikan. Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap

lingkungan. Di tingkat SD/MI diharapkan ada penekanan pembelajaran saling berkaitan (Sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat) yang diarahkan pada pengalaman pembelajaran untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA dalam pemahaman konssep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari; b) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran adanya hubungan saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat; c) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan; d) Berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam; e) menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan; f) memiliki pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan jenjang pendidikan selanjutnya (SMPIMTs).

Cakupan materi IPA di Sekolah Dasar meliputi dua aspek: kerja ilmiah dan pemahaman konsep dan penerapannya. Kerja ilmiah mencakup: penyelidikan/penelitian, pengembangan kreativitas dan kompetensi berkerja ilmiah secara bijaksana.

Tujuan pembelajaran IPA berdasarkan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), adalah agar siswa mampu: a) Mengembangkan pengetahuan dan

pemecahan masalah, sedangkan pemahaman konsep dan penerapannya mencakup: makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan,sertakesehatan; Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat, dan gas; Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana; Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya; serta Sains, Lingkungan, Teknologi, dan Masyarakat (salingtemas) yang merupakan penerapan konsep sains dan saling keterkaitannya dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat melalui pembuatan suatu karya teknologi sederhana termasuk merancang dan membuat. Pembelajaran IPA terutama lebih menekankan aspek proses bagaimana siswa belajar dan efek dari proses belajar tersebut bagi perkembangan

siswa itu sendiri. Pembelajaran IPA melibatkan keaktifan siswa, baik aktivitas fisik maupun aktivitas mental, dan berfokus pada siswa, yang berdasar pada pengalaman keseharian siswa dan minat siswa

Salah satu Kompetensi dasar IPA di kelas III Sekolah Dasar adalah mendeskripsikan kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan. Kompetensi Dasar tersebut dikembangkan dalam indikator pencapaian 2.2.1 mengidentifikasi pengaruh lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat; 2.2.2 menyebutkan dampak negatif akibatpengaruh pencemaran udara terhadap kesehatan; 2.2.3 menyebutkan dampak negatif akibat pengaruh pencemaran air terhadapkesehatan; 2.2.4 menyebutkan dampak negatif akibat pengaruh pencemaran tanah terhadap kesehatan; 2.2.5 menyebutkan dampak negatif akibat pengaruh pencemaran suara.

Kenyataan yang ditunjukkan siswa kelas III SDN Burengan 2 setelah dilakukan evaluasi oleh guru kelas, ternyata kemampuan siswa kurang memuaskan. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru ternyata hanya sekitar 65 % siswa yang memenuhi KKM, berarti masih ada 35% siswa yang belum menguasai materi tersebut.

Penyebab kurangnya pemamahaman siswa pada materi pembelajaran tersebut dapat dilihat dari berbagai segi sudut pandang,diantaranya dari sudut pandang siswa yaitu, mungkin siswa kurang berkonsentrasi saat pembelajaran berlangsung, siswa jarang belajar dirumah. Dari sudut pandang guru yaitu, mungkin guru kurang menarik dalam mengemas pembelajaran sehingga siswa tidak tertarik untuk belajar materi tersebut, model dan metode yang digunakan guru kurang tepat.

Untuk mengatasi masalah tersebut, pembelajaran mendeskripsikan kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan dapat digunakan dengan model make a match dan media gambar

Model pembelajaran adalah Suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelejaran dikelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan

perangkat- perangkat pembelajaran termasuk didalam buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain (Joyce, 1992: 4) (dalam Trianto,2007:5).

Untuk menunjang keberhasilan pembelajaran, selain menggunakan model pembelajaran perlu didukung dengan adanya media pembelajaran. Menurut Yamin, Martinis (2007 :176), "Media pembelajaran adalah suatu perangkat yang dapat menyalurkan informasi dari sumber ke penerima informasi".Atas dasar uraian di atas, dipilihlah judul PENGARUH MODEL *MAKE A MATCH* DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN KONDISI LINGKUNGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP KESEHATAN PADA SISWA KELAS III SDN BURENGAN 2 KOTA KEDIRI T.A 2015-2016

II. METODE

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dan Penelitian menggunakan desain eksperimen khususnya True Eksperimental Design. Dalam menggunakan desain *True Eksperimental Design* diambil jenis *Posttest - Only Control Design.* Menentukan masalah yang akan diteliti.

a. Merumuskan masalah yang akan ditliti.
b. Merumuskan rumusan masalah dengan menggunakan landasan teori.
c. Merumuskan hipotesis penelitian.
d. Melakukan pengumpulan data pada subyek penelitian
e. Pengumpulan data dilakukan dengan mengembangkan instrumen penelitian.
f. Melakukan pengujian instrumen penelitian.
g. Menganalisis data dengan menggunakan statistik.
h. Menarik kesimpulan dan saran.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian tersebut berbentuk tes. Konstruksi tes yang digunakan berbentuk soal uraian berjumlah 10 butir soal dan cara pemberian skor adalah menggunakan rubrik penilaian. Karena dengan menggunakan tes dapat mengetahui kemampuan menjelaskan kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan. Pada

siswa kelas III SDN Burengan 2 Kota Kediri. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis inferensial, yaitu menguji hipotesis dengan ada atau tidaknya pengaruh Model *Make a Match* didukung media gambar terhadapkemampuan Mendeskripsikan kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan. Teknik inferensial ini menggunakan langkah uji –t (Independen

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data kelas III-B SDN Burengan 2 Kota Kediri diketahui bahwa Kemampuan mendeskripsikan kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan menggunkan model pembelajaran *make a match* tanpa didukung media gambar masih rendah. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas yakni 70,66 terletak diantara kriteria yang ditetapkan yakni antara 60-75. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Kemampuan mendeskripsikan kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan pada siswa kelas III-B Burengan 2 Kota Kediri masih rendah.

Berdasarkan hasil analisis data kelas III-A SDN Burengan 2 Kota Kediri diketahui bahwa Kemampuan mendeskripsikan kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan dengan model pembelajaran *make a match* didukung media gambar meningkat. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas yakni 87,5 terletak diantara kriteria yang ditetapkan antara 81-90. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Kemampuan mendeskripsikan kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan pada siswa kelas III-A Burengan 2 meningkat.

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan mendeskripsikan kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan dengan menggunakan model *make a match* tanpa didukung media gambar pada siswa kelas III SDN Burengan 2 Kecamatan Pesantren Kota Kediri Tahun Ajaran 2015-2016 dinyatakan masih di bawah rata-rata.
2. Kemampuan mendeskripsikan kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan dengan menggunakan model *make a*

match didukung media gambar pada siswa kelas III SDN Burengan 2 Kecamatan Pesantren Kota Kediri Tahun Ajaran 2015-2016 dinyatakan sudah diatas rata-rata / meningkat.

3. Ada pengaruh signifikan model pembelajaran *make a match* didukung media gambar pada siswa kelas III SDN Burengan 2 Kecamatan Pesantren Kota Kediri Tahun Ajaran 2015-2016.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Afriyanti Isma, fadilah, Sukmawati .2012. *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar Negeri* (Online).tersedia: Http://www.jurnal.untan.ac.id, diunduh 6 juli 2015.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.

Hamdani.2010.*Strategi Belajar Mengajar*.Bandung:CV Pustaka Setia.

Huda Miftahul.2013.*Model-model Pengajaran dan Pembelajaran.*yogyakarta:Pustaka Belajar.

Majid Abdul.2013.*Strategi Pembelajaran.*Bandung:PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa.2010.*Implementasi Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah.*Jakarta:PT Bumi Aksara.

Pradana Widya Dennis Ahmad.2015.*Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Make a Match Dikelas 4 SDN selokajang 3 kabupaten Blitar* (Online).tersedia: Http://www.Indonesia.com, diunduh 6 juli 2015.

Rivai Ahmad, Sudjana Nana.2010.*Media Pengajaran*.Bandung:Sinar Baru Algensindo.

Rusman.2012.*Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru.*Jakarta:PT RajaGrafindo Persada.

Salim,Emil.1986.*Pembangunan Berwawasan Lingkungan.*Jakarta:PT.Pustaka LP3ES Indonesia.

Sanjaya Wina.2008.*Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*.Jakarta:Kencana Prenamedia Group.

Shoimin Aris.2014.*68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*.Yogyakarta:AR-RUZZ MEDIA.

Sudjoko,dkk.2011.*Pendidikan Lingkungan Hidup.Jakarta*:Universitas Terbuka.

Sugiono.2011.*Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*.Bandung:Alfabeta cv.

Sugiono.2013.*Metode Penelitian Pendidikan.*Bandung:Alfabeta

Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sumardiyosaphat,dkk.2009.*Konsep Dasar IPA di SD.*Jakarta:Universitas Terbuka.

Trianto.2007.*Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*.Jakarta:Prestasi Pustaka.

Yamin Martinis .2007.*Desain Pembelajaran berbasisTingkat Satuan Pendidikan.*Jakarta:Gaung Persada Press